

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus termasuk kedalam satu diantara beberapa jenis penelitian kualitatif yang kemudian cukup sering digunakan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang detail dengan menggunakan jumlah kasus yang sedikit atau satu buah kasus. Penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan tentang “apa?, kenapa?, dan bagaimana?”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan.

3.2. Tempat dan Waktu

Objek penelitian ini dilakukan pada BAPENDA Kota Bekasi, yang bertempat di Jalan Ir. H. Juanda No.100, RT.001/RW.005, Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur., Kota Bekasi, Jawa Barat. Peneliti memutuskan untuk meneliti di Samsat Bekasi Kota karena belum banyak yang melakukan penelitian ini sebelumnya pada Samsat Kota Bekasi.

3.3. Situasi Sosial

1. Subjek Penelitian

- a. Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi
- b. Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi

2. Objek Penelitian

- a. Target dan realisasi penerimaan pajak restoran dan hiburan.
- b. Pengeluaran rutin (belanja).
- c. Penerimaan PAD.
- d. Berbagai macam arsip, surat, dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

3.4. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan penelitian analisis deskriptif. Penelitian yang menggunakan analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek atau fenomena yang akan diteliti, baik yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi. Dengan menggunakan metoda penelitian analisis deskriptif, peneliti bisa menjabarkan suatu fenomena tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan. Metoda analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menginterpretasikan data, serta menjabarkan data, sehingga dapat memberikan hasil atau gambaran yang lebih objektif dari masalah yang telah dianalisis melalui observasi dan wawancara. Selain menggunakan metoda analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan metoda analisis kualitatif dan juga menggunakan perhitungan dasar yang digunakan untuk menghitung efektivitas penerimaan pajak restoran dan hiburan serta efisiensinya pada pendapatan asli daerah.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Kontribusi

| |
|---|
| <p style="margin: 0;">Kontribusi</p> $= \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran dan Hiburan}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$ |
|---|

Menurut (Bawasir, 2014) klasifikasi kriteria kontribusi dapat diasumsikan sebagai berikut:

- Tidak berkontribusi : 0%-10%
- Kurang Berkontribusi : 10%-19%
- Cukup Berkontribusi : 20%-29%
- Berkontribusi : 30%-39%
- Sangat Berkontribusi : >40%

2. Rasio efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran dan Hiburan}}{\text{Target Penerimaan Pajak Restoran dan Hiburan}} \times 100\%$$

Rasio efektivitas menurut (Mahmudi, 2016) pajak menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan pajak daerah sesuai dengan jumlah penerimaan Pajak Restoran dan Hiburan yang ditargetkan. Rasio efektivitas dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Sangat efektif : > 100%
- Efektif : 100%
- Cukup efektif : 90%-99%
- Kurang efektif : 75%-89%
- Tidak efektif : < 75%

3.5. Teknik dan Alat Perolehan Data

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan data primer dan sekunder. Data penelitian ini bersumber dari Badan Pendatan Daerah (BAPENDA) Kota Bekasi.

Dalam memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau langsung dilokasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi dan

membuktikan kebenaran dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti langsung mengamati dan meninjau langsung di Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi dan membuktikan kebenaran penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Menurut Andra (2018) wawancara merupakan salah satu penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti langsung melakukan wawancara dengan pegawai disan pendapatan asli daerah Kota Bekasi.

3. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori guna mendukung data yang diperoleh selama penelitian. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber referensi untuk melengkapi dan mendukung kebenaran data dalam penyusunan ini dengan cara membuat catatan-catatan kecil, membaca skripsi dan jurnal tahun-tahun sebelumnya yang ada di perpustakaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penerimaan pajak restoran dan hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bekasi.